

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT DENGAN TATA KELOLA LEMBAGA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL RI PERIODE 2015-2019)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NURFADILAH MAULANA S

18208010029

**DOSEN PEMBIMBING
DR. IBI SATIBI, S.H.I., M.SI**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-901/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT DENGAN TATA KELOLA LEMBAGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL RI PERIODE 2015-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURFADILAH MAULANA S., S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 18208010029
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 5fe0419e9eaea



Penguji I
Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fe2e1e9d4da1



Penguji II
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 5fe1c23e179f0



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fe302ac4da4e

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Nurfadilah Maulana S

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Nurfadilah Maulana S

NIM : 18208010029

Judul Tesis : Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat Dengan Tata Kelola Lembaga Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Ri Periode 2015-2019)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Desember 2020
Pembimbing,



Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si

NIP.19770910 200901 1 011

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadilah Maulana S

NIM : 18208010029

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Nurfadilah Maulana S

NIM: 18208010029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadilah Maulana S.
NIM : 18208010029
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat Dengan Tata Kelola Lembaga Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Ri Periode 2015-2019)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 15 Desember 2020



(Nurfadilah Maulana S)

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi orang lain.

(H.R Ahmad, ath-Thabrani, dan ad-Daruqutni)”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orangtuaku:

Bapak Safri Nuba dan Ibu Hj. Hadawiah

Sang motivator dalam hidupku yang penuh pengorbanan, kesabaran serta tak pernah lelah untuk selalu melangitkan doa untukku, dan menyanyangiku hingga saat ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet

س	Sīn	s	es
ث	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عنة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karōmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>

يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>
----------	--------	---------	----------------

E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	\bar{A} <i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā' mati تَنَسَّى	ditulis ditulis	\bar{a} <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	\bar{i} <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	\bar{u} <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. faṭḥah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. faṭḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat Dengan Tata Kelola Lembaga Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional RI Periode 2015-2019)”** Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku penguji tesis dan Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muh. Yazid Afandi, M.Ag., selaku penguji tesis yang telah memberikan saran dan kritik demi kelengkapan tesis ini.
5. Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Ibi Satibi, S. H. I., M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.
7. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Lembaga Beasiswa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), selaku pemberi beasiswa dana riset, sehingga memudahkan saya untuk menyelesaikan tugas akhir.
10. Kedua orangtua saya, bapak Safri Nuba dan Ibu Hj. Hadawiah, serta kakak, adik saya dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung saya sehingga karya sederhana ini dapat terealisasi dengan baik.
11. Teman seperjuangan Magister Ekonomi Syariah (MES) dan seluruh pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian Tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 15 Desember 2020
Penulis,



(Nurfadilah Maulana S)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

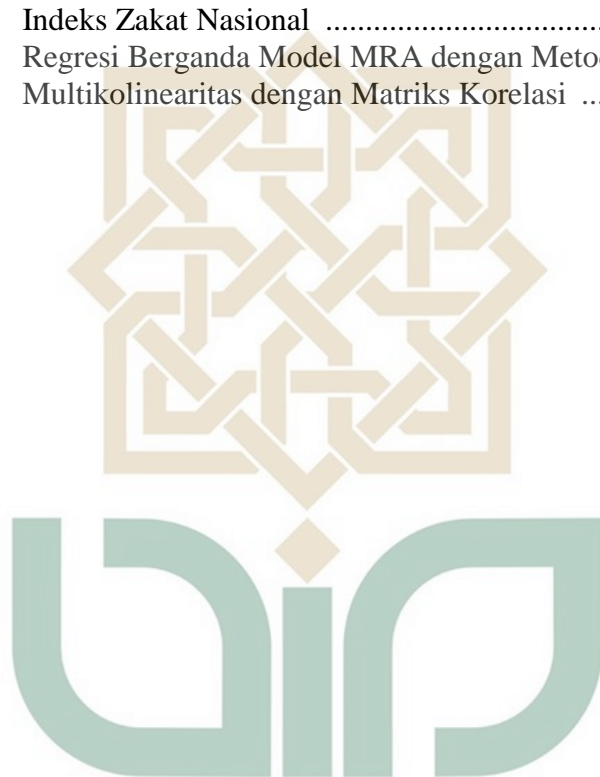
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xivvi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Makroekonomi.....	15
2. Zakat.....	35
3. Tata Kelola Lembaga.....	43
B. Telaah Pustaka.....	56
C. Pengembangan Hipotesis.....	72
D. Kerangka Teoritis.....	82

BAB III METODE PENELITIAN	83
A. Jenis Penelitian	83
B. Populasi dan Sampel.....	83
C. Definisi Operasional Variabel	85
1. Variabel Dependen	85
2. Variabel Independen.....	85
3. Variabel Moderasi	86
D. Teknik Pengumpulan Data	90
E. Teknik Analisis Data	91
1. Uji Asumsi Klasik	91
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	93
3. Model <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	94
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis	97
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	97
2. Uji F (<i>F-Test</i>).....	98
3. Uji t (<i>t-Test</i>).....	98
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	99
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	99
B. Analisis Hasil Regresi Linier Berganda	104
C. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik.....	108
D. Analisis Hasil Uji Hipotesis	110
1. Uji F (<i>F-test</i>).....	110
2. Uji t (<i>t-test</i>)	111
3. R^2 (Koefisien Determinasi).....	115
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	132
A. Kesimpulan.....	132
B. Implikasi	134
C. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Potensi Zakat di Indonesia	2
Tabel 2.1	Jenis Harta dan Ketentuan Wajib Zakat	39
Tabel 2.2	Sistem Pengelolaan Zakat Nasional	52
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	84
Tabel 3.2	Indeks Zakat Nasional	90
Tabel 4.1	Regresi Berganda Model MRA dengan Metode OLS	104
Tabel 4.2	Multikolinearitas dengan Matriks Korelasi	108



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Indikator Pemetaan Potensi Zakat	3
Gambar 1.2	Pertumbuhan Pengumpulan dan Penyaluran Zakat	4
Gambar 2.1	Proses Terjadi Inflasi Daya Tarik Permintaan	18
Gambar 2.2	Proses Terjadi Inflasi Dorongan Biaya	20
Gambar 2.3	Bangunan Sistem Pengelolaan Zakat Nasional	53
Gambar 2.4	Kerangka Teoritis	82
Gambar 3.1	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Makroekonomi adalah gambaran kondisi ekonomi yang terjadi setiap saat dan dapat memengaruhi banyak orang, perusahaan serta pasar dan kondisi penghimpunan dana zakat pada lembaga zakat. Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan pengaruh makroekonomi terhadap penghimpunan zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS RI) dan menggunakan tata kelola lembaga sebagai moderasi. Variabel independen (x) pada penelitian ini adalah makroekonomi yaitu inflasi, harga emas dan Produk Domestik Bruto (PDB), variabel dependen (y) yaitu penghimpunan dana zakat dan variabel moderasi yaitu tata kelola lembaga. Penelitian ini memanfaatkan Indeks Zakat Nasional (IZN) untuk mengukur tata kelola lembaga BAZNAS RI. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan metodenya *Ordinary Least Square* (OLS). Teknik yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* atau *non random sampling* dimana objek kajian dalam penelitian ini adalah BAZNAS RI. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif terhadap penghimpunan dana zakat, sedangkan harga emas dan inflasi berpengaruh negatif terhadap penghimpunan dana zakat. Adapun analisis variabel moderasi menunjukkan bahwa tata kelola dapat memoderasi pengaruh positif makroekonomi terhadap penghimpunan dana zakat.

Kata kunci: Makroekonomi, Penghimpunan zakat, Indeks Zakat Nasional (IZN)

ABSTRACT

Macroeconomics is an overview of economic conditions that occur at any time and can affect many people, companies and markets and conditions of collecting zakat funds at zakat institutions. This research aims to describe the macroeconomic influence on the collection of zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS RI) and use the governance of institutions as moderation. Independent variables (x) in this study are macroeconomics, namely inflation, gold prices and Gross Domestic Product (GDP), dependent variables (y) namely the collection of zakat funds and moderation variables namely corporate governance. This research utilizes the National Zakat Index (NZI) to measure the governance of BAZNAS RI institutions. The approach used in this research is quantitative with multiple linear regression analysis using Moderated Regression Analysis (MRA) model and ordinary least square (OLS) method. The technique used is a non probability sampling technique or non random sampling where the object of study in this study is the BAZNAS RI. The results of this study show that Gross Domestic Product (GDP) has a positive effect on the collection of zakat funds, while the price of gold and inflation negatively affect the collection of zakat funds. The analysis of moderation variables shows that governance can moderate the positive influence of macroeconomics on the collection of zakat funds.

Keywords: Macroeconomics, Zakat Collection, National Zakat Index (NZI)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dan negara terpadat keempat di dunia, dengan jumlah penduduk 267 juta pada tahun 2019, dimana sekitar 87% penduduknya beragama Islam (Bappenas, 2020). Fakta ini menyiratkan, bahwa memiliki pengaruh terhadap jumlah penghimpunan dana zakat. Hal ini selaras, dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Natiq yang menunjukkan bahwa penduduk Muslim memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan dana zakat (Aksar, n.d.).

Beberapa kajian mengkonfirmasi mengenai potensi zakat di Indonesia, ini dikutip pada outlook zakat Indonesia 2018, yang diterbitkan oleh Pusat kajian strategis badan amil zakat nasional (PUSKAS BAZNAS), menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh lembaga UIN Syarif Hidayatullah menyatakan bahwa potensi zakat nasional bisa mencapai Rp. 19.3 triliun, dan berdasarkan survey yang dilakukan oleh *public interest research and advocacy center* (PIRAC) di 10 kota besar di Indonesia, PIRAC menunjukkan bahwa pada tahun 2007 potensi rata-rata zakat per muzaki mencapai Rp. 684.550.000, potensi tersebut meningkat jika dibandingkan pada tahun 2004 yaitu Rp. 416.000,00. Sedangkan pusat ekonomi dan bisnis syariah universitas Indonesia (PEBS FEUI) memprediksikan potensi penghimpunan dana zakat di tahun 2009, mencapai

Rp. 12.7 triliun dengan menggunakan metode penghitungan jumlah muzaki dalam populasi Muslim di Indonesia (*Indonesia Zakat Outlook 2018*).

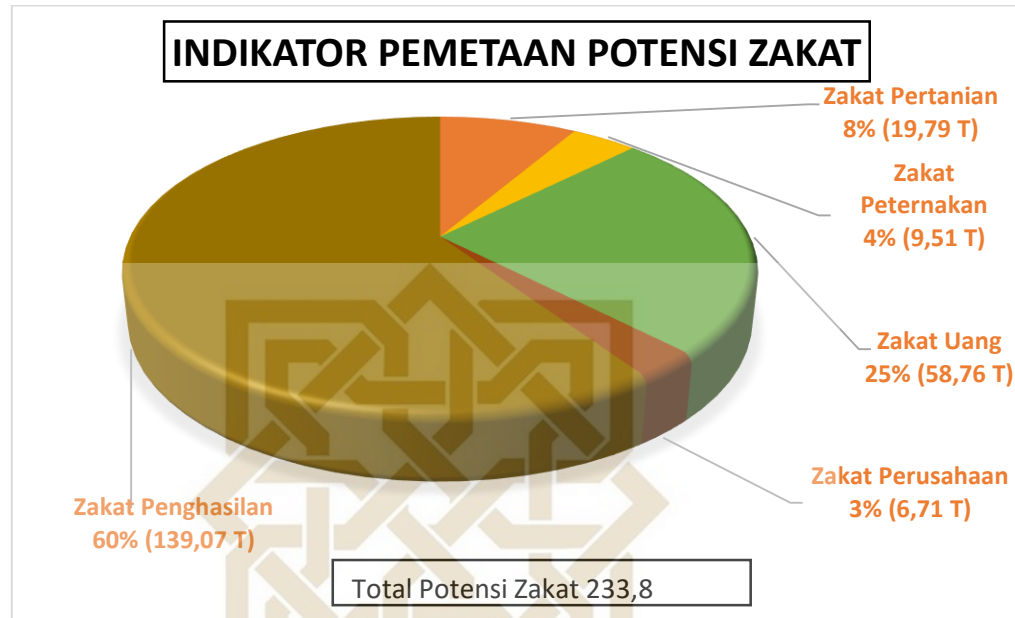
Tabel 1.1 Potensi Zakat di Indonesia.

Keterangan	Potensi Zakat
UIN Syarif Hidayatullah tahun 2008	Rp. 19,3 triliun
PIRAC (<i>public interest research and advocacy center</i>) tahun 2007	Rp. 9,09 triliun
PEBS FEUI (pusat ekonomi dan bisnis syariah universitas Indonesia) tahun 2009	Rp. 12,7 triliun

Sumber: Outlook Zakat Indonesia 2018

Begitupun, pada kajian BAZNAS yang dilakukan oleh PUSKAS BAZNAS menyatakan, bahwa potensi zakat di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2017 mencapai 217 T, sedangkan yang dapat terhimpun dari potensi yang ada hanya sebesar 5 T, begitupun ditahun 2019 potensi zakat di Indonesia mencapai 233,8 T. Berdasarkan potensi tersebut dihasilkan dari kajian indikator pemetaan perhitungan zakat (IPPZ), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), menggunakan jumlah penduduk Muslim, sebagai sumber alat mengukur potensi zakat.

Gambar 1.1 Indikator Pemetaan Potensi Zakat



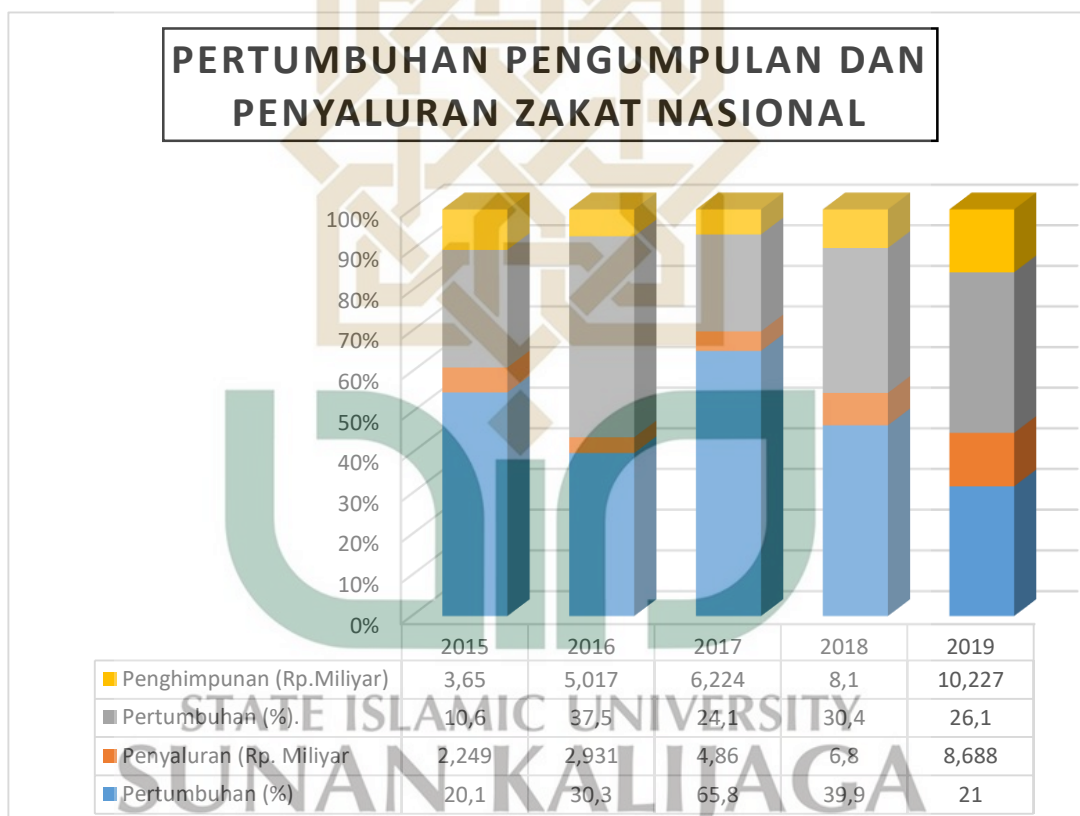
Sumber: Buku indikator pemetaan potensi zakat, 2019

Grafik diatas menunjukkan, lima indikator potensi zakat berdasarkan dimensi IPPZ di Indonesia mencapai jumlah Rp. 233.8 triliun pada tahun 2019. Dalam hal ini, indikator zakat penghasilan menjadi sektor yang memiliki potensi nilai tertinggi zakat Rp. 58.76 triliun, zakat pertanian sebesar Rp. 19.97 triliun dan zakat peternakan sebesar Rp. 9.51 triliun. Berdasarkan pemetaan indikator potensi penghimpunan zakat, menunjukkan besar dan banyaknya potensi yang bisa dimanfaatkan oleh lembaga zakat, untuk meningkatkan jumlah penghimpunan dana zakat (IPPZ 2019).

Beberapa studi di atas menunjukkan besarnya jumlah potensi dana zakat di Indonesia. Namun, secara praktik penghimpunan zakat di lapangan belum mencerminkan potensinya. Ditinjau dari data statistik zakat nasional,

melaporkan hasil penghimpunan, dan penyaluran dana zakat yang dihimpun oleh lembaga, di lima tahun terakhir ini belum mencapai target sebagaimana jumlah dana zakat dari potensi yang tersedia. Meski secara nominal menunjukkan, bahwa dari tahun 2015 hingga 2019, jumlah penghimpunan zakat mengalami peningkatan.

Grafik 1.1: Pertumbuhan pengumpulan dan penyaluran zakat nasional



Sumber: Statistik zakat nasional 2019

Dalam skala nasional, pertumbuhan penghimpunan zakat meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Namun realisasi penghimpunan zakat masih relatif rendah, apabila dibandingkan dengan potensi zakat di Indonesia. Menurut Firdaus, hal tersebut menyebabkan rendahnya

penghimpunan zakat, karena mayoritas yang dihimpun masih merupakan zakat *mall* berupa emas dan uang, sementara potensi zakat yang lebih besar, dan masih terpendam adalah penghimpunan zakat perusahaan (Firdaus dkk., t.t.).

Laporan data terkini menggambarkan kesimpulan, bahwa adanya *gap* terhadap potensi zakat dan penghimpunan zakat di Indonesia. Pernyataan ini didukung dari beberapa sumber penelitian terdahulu, diantaranya karena data muzaki, mustahik tidak akurat, dan rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mengelola lembaga zakat, sehingga ini berdampak pada keberhasilan pengelolaan lembaga (Huda, 2016). Sedangkan menurut Noor pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat yang rendah terhadap lembaga zakat, sehingga hal ini menyebabkan muzaki memilih untuk menyalurkan langsung dana zakatnya (Noor dkk., 2015). Hal ini selaras dengan pendapat KNKS, menyatakan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana zakat juga harus tersedia di semua badan amil zakat, dari organisasi tingkat bawah sampai ke atas. Karena transparansi zakat yang mudah diakses oleh muzaki akan memberikan kenyamanan, dan kepercayaan kepada para muzaki tersebut, untuk terus konsisten dalam menunaikan zakat (Knks, 2019).

Penyebab rendahnya penghimpunan dana zakat di Indonesia, selain faktor yang telah dijelaskan di atas, beberapa faktor makroekonomi juga dapat memengaruhi penghimpunan dana zakat. Hal ini diperjelas dari hasil

penelitian Ahmad dan Noviyanti, menyatakan kinerja makroekonomi yang berfluktuasi akan memengaruhi keputusan masyarakat dalam mengalokasikan dana zakat, termasuk dana sosial infak dan sedekah (ZIS) (Ahmad, 2011) dan (Noviyanti, 2017). Sedangkan menurut Saadilah, tingkat inflasi akan menyebabkan penurunan kualitas hidup masyarakat, dimana pengeluaran terbesar masyarakat hanya digunakan untuk kebutuhan konsumsi. Hal ini menunjukkan, melonjaknya harga barang yang disebabkan oleh inflasi, akan membuat orang jatuh ke dalam kemiskinan (Saadillah et al., 2019).

Menurut pendapat Zen yang dikutip dari artikel Saadilah, menurunnya daya beli tidak hanya berdampak pada menurunnya kualitas hidup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memengaruhi aspek keagamaan. Amalan-amalan keagamaan dalam Islam yang berkaitan dengan ekonomi adalah kewajiban untuk membayar zakat. Tingginya inflasi akan menyebabkan harga komoditas dasar meningkat. Sehingga pendapatan masyarakat lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Hal ini menyebabkan orang-orang yang mampu membayar zakat tidak mampu membayar zakat. Beberapa bahkan menjadi mustahik (Saadillah dkk., 2019). Begitupun dengan harga emas, mengutip pendapat dari artikel Senawi, mengatakan bahwa dari perspektif ekonomi, kenaikan harga emas menyebabkan kenaikan nisab. Hal ini karena jumlah nisab dipatok pada harga emas yang akan meningkatkan penghimpunan zakat (Kahf, 1989;

Mahmud & Shah Haneef). Sementara produksi domestik bruto (PDB) memiliki hubungan dengan zakat. Penelitian Wahab menyatakan bahwa peningkatan produk domestik bruto akan meningkatkan nilai zakat yang diterima (Wahab & Rahim Abdul Rahman, 2011). PDB adalah salah satu komponen pendapatan nasional yang memberikan informasi tentang ekonomi suatu negara. PDB dapat diartikan sebagai nilai barang dan jasa yang dihasilkan di dalam negeri pada tahun tertentu (Sukirno, 2004). Dikutip dari artikel Senawi, menurut Kahf (1999) rendahnya pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) menyebabkan, penghimpunan dana zakat rendah dan juga berdampak pada distribusi zakat ke mustahik (Senawi, 2018).

Selain faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah penghimpunan dana zakat, kualitas tata kelola organisasi zakat juga berpengaruh signifikan terhadap penyelenggaraan zakat (Salih, 1999). Penelitian Rahman dan Nurhasanah menyatakan bahwa sebagai organisasi pengelola zakat dalam menciptakan sistem tata kelola zakat yang baik. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat menjadi perhatian utama organisasi pengelolaan zakat (opz), semakin transparan dan akuntabel organisasi pengelola zakat (opz) dalam mengelola zakat infak dan sedekah (zis), maka akan semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat (Nurhasanah, 2018; Rahman, 2015). Hasil penelitian Adiwijaya menyatakan lembaga zakat dianggap sebagai lembaga tata kelola yang baik harus memenuhi beberapa kriteria, seperti kriteria distribusi, efisiensi, dan

pelaporan keuangan (Adiwijaya, 2020). Yuliafitri menyatakan bahwa, semakin tinggi kepuasan muzaki dan transparansi lembaga maka semakin tinggi pula loyalitas muzaki untuk membayar zakat pada lembaga (Yuliafitri & Khoiriyah, 2016). Pernyataan tersebut diperkuat dalam hasil penelitian Sani, bahwa masalah kepercayaan memainkan peran yang tinggi karena memberikan efek pada niat untuk membayar zakat. Sejumlah besar peneliti mengungkapkan bahwa kepercayaan memiliki hubungan positif dengan komitmen dan Niat (Sani, 2016).

Di beberapa negara yang berpenduduk mayoritas Muslim, memiliki lembaga pengelola zakat dengan sistem pengelolaan yang bervariasi. Di Indonesia misalnya mempunyai keunikan tersendiri. Penyebaran Islam termasuk menjalankan ajarannya, sangat diwarnai oleh beragam budaya-budaya. Masjid dengan kesederhanaan organisasinya mengambil peran utama dalam tradisi pengelolaan zakat di Indonesia. Namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengelolaannya. Misalnya, masalah manajerial zakat hanya sebagai tradisi di kalangan masyarakat tidak memberikan solusi (Hidayat, 2006). Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan publik Islam, menjadi hal yang prioritas bagi lembaga, guna untuk memaksimalkan potensi dana yang tersedia dan memberikan dampak besar terhadap penghimpunan dana zakat. Sehingga pengelolaan yang benar diperlukan oleh lembaga keuangan Islam (PINBUK, 2004).

Terdapat dua jenis lembaga pengelola zakat di Indonesia, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) atau dikenal dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Satu-satunya lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden No. 8 tahun 2001 yaitu BAZNAS, berdasarkan UU No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat disampaikan, bahwa BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat pemerintah yang independen dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. BAZNAS sebagai lembaga yang memiliki wewenang, untuk melakukan pengelolaan zakat secara nasional, sehingga dapat memberikan arahan untuk membentuk BAZNAS Provinsi, BAZNAS kabupaten/kota, dan LAZ.

Sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ), merupakan lembaga pengelola zakat yang di bentuk oleh masyarakat, memiliki tujuan ikut membantu mensejahterakan masyarakat Indonesia. BAZNAS Sebagai lembaga zakat yang dibentuk oleh pemerintah dan memiliki wewenang untuk membentuk BAZ di beberapa provinsi dan LAZ, maka seharusnya BAZNAS memiliki tata kelola yang lebih baik dan mendapat kepercayaan dari masyarakat sehingga menjadi acuan untuk BAZ di daerah dan LAZ. Namun pada hasil penelitian Muthohar dikatakan bahwa kecenderungan muzaki lebih banyak memilih zakatnya dikelola oleh swasta (12 %), daripada pemerintah (9%) (Muthohar, 2016). Hasil penelitian tersebut selaras dengan statistik zakat nasional, menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat lebih banyak

dihimpun LAZ dibandingkan dengan BAZ yang memiliki beberapa cabang di Provinsi, dan Kabupaten/kota.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mendalam untuk mengidentifikasi tata kelola Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga resmi pemerintah yang mengelola dana zakat dan juga melihat beberapa faktor makroekonomi yang mampu memengaruhi jumlah penghimpunan dana zakat melihat *problem* yang terjadi pada lima tahun terakhir yaitu tingkat inflasi tertinggi adalah tahun 2015 sekitar 7,26% pada bulan juni sedangkan inflasi turun pada akhir tahun 2019 yaitu 2,7%¹. Sama halnya dengan PDB dalam kurun waktu 2015-2019 pertumbuhan PDB memperlihatkan kecenderungan menurun dari tahun ke tahun².



¹ <https://www.bi.go.id/id/pencarian/Default.aspx?k=inflasi>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2020, Pukul 20:53 WIB.

² <https://www.bi.go.id/id/pencarian/Default.aspx?k=PDB>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2020, Pukul 20:53 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana variabel harga emas berpengaruh terhadap jumlah penghimpunan dana zakat pada BAZNAS tahun 2015-2019 dengan tata kelola lembaga sebagai variabel moderasi?
2. Bagaimana variabel inflasi berpengaruh terhadap jumlah penghimpunan dana zakat pada BAZNAS tahun 2015-2019 2019 dengan tata kelola lembaga sebagai variabel moderasi?
3. Bagaimana variabel produk domestik bruto berpengaruh terhadap jumlah penghimpunan dana zakat pada BAZNAS tahun 2015-2019 2019 dengan tata kelola lembaga sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberi hasil empiris tentang hal-hal berikut:

- a. Menganalisis pengaruh harga emas terhadap jumlah penghimpunan dana zakat pada BAZNAS tahun 2015-2019 2019 dengan tata kelola lembaga sebagai variabel moderasi.
- b. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap jumlah penghimpunan dana zakat pada BAZNAS tahun 2015-2019 2019 dengan tata kelola lembaga sebagai variabel moderasi.

- c. Menganalisis pengaruh produk domestik bruto terhadap jumlah penghimpunan dana zakat pada BAZNAS tahun 2015-2019 dengan tata kelola lembaga sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberi beberapa manfaat, yaitu:

- a. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini dapat menjadi rujukan atau sebagai bahan pertimbangan penerapan kebijakan makroekonomi dalam memaksimalkan penghimpunan dana zakat di Indonesia.
- b. Bagi praktisi zakat, penelitian ini dapat menjadi rujukan atau sebagai saran dalam mengelola dan mengoptimalkan potensi zakat di Indonesia.
- c. Bagi lembaga zakat dapat mengoptimalkan fungsinya dalam mengelola dana zakat sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan, sesuai amanat UU No 23/2011.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan atau bahan untuk menambah referensi dan pengetahuan terkait analisis pertumbuhan zakat di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup beberapa bagian. Bagian-bagian tersebut mencakup, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Adapun tujuan penulis untuk menuliskan bagian tersebut yaitu memberikan gambaran informasi awal kepada pembaca terkait penelitian yang akan dilakukan.

Bab kedua merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang membahas tentang review penelitian terdahulu, pembahasan teori, pengembangan hipotesis dan kerangka teoritis. Tujuan penulisan pada bagian pembahasan teori adalah memberikan *argument* yang kuat dengan paparan teori terkait penelitian tersebut, selanjutnya pada bagian review penelitian terdahulu memberikan penjelasan perbedaan, terhadap penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Sedangkan pada bagian pengembangan hipotesis dan kerangka teoritis, tujuannya yaitu sebagai dugaan sementara atas rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Bab ini mendeskripsikan tentang penentuan sampel penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Pembahasan bab ini meliputi deskripsi objek penelitian, analisis temuan yang akan dibahas secara mendalam.

Bab kelima merupakan penutup. Pada bab ini menguraikan kesimpulan, implikasi dan saran-saran penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, maka diperoleh kesimpulan, diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Harga Emas (HE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Zakat (PDZ) pada BAZNAS. Artinya apabila kenaikan Harga Emas (HE), maka Jumlah Penghimpunan Dana Zakat (PDZ) pada BAZNAS akan mengalami penurunan yang signifikan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Inflasi (IF) berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Zakat (PDZ) pada BAZNAS. Artinya apabila kenaikan Inflasi (IF), maka Jumlah Penghimpunan Dana Zakat (PDZ) pada BAZNAS akan mengalami penurunan yang tidak signifikan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Zakat (PDZ) pada BAZNAS. Artinya apabila kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB), maka Jumlah Penghimpunan Dana Zakat (PDZ) pada BAZNAS juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.
4. Hasil analisis regresi $HE*TKL$ menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan sehingga hipotesis ini ditolak, artinya bahwa variabel tata kelola lembaga tidak bisa memoderasi yaitu memperkuat atau memperlemah Harga Emas (HE) terhadap Penghimpunan Dana Zakat (PDZ). namun secara parsial

Tata Kelola Lembaga (TKL) bisa memengaruhi variabel Penghimpunan Dana Zakat (PDZ), buktinya menunjukkan tata kelola lembaga secara individu berpengaruh signifikan ke PDZ, karena variabel tata kelola lembaga memiliki nilai signifikansi 0,04 artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan tata kelola lembaga berpengaruh terhadap penghimpunan dana zakat.

5. Hasil analisis regresi $IF*TKL$ menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan sehingga hipotesis ini ditolak, artinya bahwa variabel tata kelola lembaga tidak bisa memoderasi yaitu memperkuat atau memperlemah Inflasi (IF) terhadap Penghimpunan Dana Zakat (PDZ). namun secara parsial Tata Kelola Lembaga (TKL) bisa memengaruhi variabel Penghimpunan Dana Zakat (PDZ), buktinya menunjukkan tata kelola lembaga secara individu berpengaruh signifikan ke PDZ, karena variabel tata kelola lembaga memiliki nilai signifikansi 0,04 artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan tata kelola lembaga berpengaruh terhadap penghimpunan dana zakat.
6. Hasil analisis regresi $PDB*TKL$ menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan sehingga hipotesis ini ditolak, artinya bahwa variabel tata kelola lembaga tidak bisa memoderasi yaitu memperkuat atau memperlemah Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Penghimpunan Dana Zakat (PDZ). namun secara parsial Tata Kelola Lembaga (TKL) bisa memengaruhi variabel Penghimpunan Dana Zakat (PDZ), buktinya menunjukkan tata kelola lembaga secara individu berpengaruh signifikan ke PDZ, karena variabel tata kelola lembaga memiliki nilai signifikansi 0,04 artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini

menunjukkan tata kelola lembaga berpengaruh terhadap penghimpunan dana zakat.

B. Implikasi

1. Bagi pemerintah, lebih mendukung optimalisasi penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS, maka akan terus melakukan penyempurnaan Undang-undang pengelolaan zakat, termasuk kewajiban umat Islam membayar zakat kepada lembaga pengelola zakat. Serta didukung regulator lembaga untuk mengawasi pengelolaan zakat dan lebih menggalakkan strategi edukasi, sosialisasi dan komunikasi efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membayar zakat pada lembaga.
2. Bagi pengembangan ekonomi Islam, mengoptimalkan aspek permasalahan pada makroekonomi yang dapat menghambat penghimpunan potensi dana zakat.

C. Saran

1. Pemerintah sebaiknya menciptakan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan PDB. Sehingga dapat berdampak pada peningkatan zakat dari masyarakat dan penghimpunan dana zakat.
2. Pemerintah sebaiknya mendorong pengembangan Usaha Kecil serta Menengah (UMKM), misalnya melalui penggunaan Program Nasional Mandiri Pemerintah (PNPM) Mandiri dan kredit bank yang dapat memberikan pinjaman tanpa agunan, serta pengembangan perusahaan yang

dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga dapat berefek pada penurunan inflasi dan berdampak pada peningkatan zakat dari masyarakat serta penghimpunan dana zakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, A. (2018). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pusat Tahun 2012 – 2016. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), 54. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v9i1.54-69>
- Ahmad, I., & Ma'in, M. (2014). *The efficiency of Zakat Collection and Distribution: Evidence from Two Stage Analysis*. 133–170.
- Ahmad, Zulfikar Muzakir. 2011. Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Besarnya Jumlah Zakat Yang Terkumpul di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Tahun 1993-2009. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ali, M. A. M. (2017). *Factors That Influence the Zakat Collection Funds: A Case In Kuantan*. 13(1), 9.
- Armina, S. H. (2019). *Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar, Dan Bi 7-Day Repo Rate Terhadap*. 13.
- Aziz, A., & Sukma, A. (2016). *Strategi Penghimpunan Dana Zakat Lima Lembaga Pengelola Zakat di Indonesia. Volume 2 Nomor 1, Juni 2016*, 131–148.
- Badan Amil Zakat Nasional. *Outlook Zakat Indonesia 2019*. Penerbit: Pusat Kajian Strategis-BAZNAS. ISBN: 978-602-5708-25-1
- Beik, I. S., & Alhasanah, I. M. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Dan Pemilihan Tempat Berzakat Dan Berinfak*. 12.
- Boediono, (1999). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Dwitama, R. B., & Widiastuti, T. (2017). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi: Infasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Zakat Terkumpul Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Periode 1997-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 3(7), 584. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20167pp584-599>
- Firdaus, M., Beik, I. S., & Irawan, T. (n.d.). *Economic Estimation and Determinations of Zakat Potential in Indonesia*. 74.
- Hafidhuddin, (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press

- Huda, C. (2016). Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam; Ibnu Khaldun. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 103. <https://doi.org/10.21580/economica.2013.4.1.774>
- Indonesia zakat outlook 2018*. (2018). Center of Strategic Studies, the National Board of Zakat.
- Karim, N. K., Sasanti, E. E., Lenap, I. P., & Sari, N. K. (2019). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Website Pada Lembaga Pengelola Zakat Di Indonesia*. 18(2), 16.
- Knks, K. (2019). *Komite Nasional Keuangan Syariah*. 14.
- Mankiw, N. G. (2013). *Principles of Economics. Fourth Edition*. Ohio: Thomson. South-Western.
- Mubarok Abdulloh, & Fanani, B. (2014). *Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat. Vol . V No.2 Februari 2014*, 7–16.
- Mujiyati, Rudhiyoko, B., & Sholahuddin, M. (2010). *Some Influence Factors of Zakah-Infaqshadaqah Collecting (Case In Surakartacentral Java-Indonesia)*.
- Muthohar, A. M. (2016). Preferensi Masyarakat Terhadap Lembaga Zakat Dan Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Dana Zakat. *Inferensi*, 10(2), 381. <https://doi.org/10.18326/infl3.v10i2.381-404>
- Noor, A. H. M., Rasool, M. S. A., Ali, R. Md. Y. S. M., & Rahman, R. A. (2015). Efficiency of Islamic Institutions: Empirical Evidence of Zakat Organizations' Performance in Malaysia. *Journal of Economics, Business and Management*, 3(2), 282–286. <https://doi.org/10.7763/JOEBM.2015.V3.195>
- Novitasari, K., & Rosyidi, S. (n.d.). *Jumlah Dana Zakat dan Faktor-Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhinya*. 5(9), 16.

- Nurhasanah, S. (2018). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Akuntabilitas*, 11(2), 327–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8826>
- Oleh, D., & Aksar, N. A. (n.d.). *Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Dan Mikro Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat Di Indonesia*. 118.
- Parakkasi, I. (N.D.). *Inflasi Dalam Perspektif Islam*. 3, 18.
- Parisi, S. A. (2017). *Overview of Forecasting Zakat Collection in Indonesia Using Multiplicative Decomposition*. 16.
- Perbawa, A., & Abdullah, H. (2016). Determinant Factors of Awareness for Paying Zakat on Baznas, Indonesia. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2799446>
- Permana, A., & Baehaqi, A. (n.d.). *Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance*. 15.
- Purwanto, E.A & Sulistyastuti, D.R. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Qardawi, Y, (2002). *Hukum Zakat*. Jakarta: PT Pustaka Literasi AntarNusa.
- Rahman, T. (2015). Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>
- Rahmani, T (2016). *Good Corporate Governance di Lembaga Zakat*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Ridlwan, A. A., & Sukmana, R. (2018). The Determinant Factors of Motivation to Pay Zakat in Regional Amil Zakat Agency of East Java. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 25(2), 334. <https://doi.org/10.19105/karsa.v25i2.1398>
- Ridwan, M., & Pimada, L. M. (2019). *Zakat Distribution and Macroeconomic Performance: Empirical Evidence of Indonesia*. 8(3), 6.
- Rianto, N, (2010). *Teori Makroekonomi Islam (konsep, teori, dan analisis)*. Alfabeta

- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saadillah, R., . K., & . F. (2019a). Impact of Inflation, Interest Rate, and Industrial Production Index (IPI) on the Amount of Zakat in Central Baznas Period 2011-2017. *KnE Social Sciences*, 3(13), 1371. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4291>
- Senawi, A. R. (2018). *Zakāt Collection and the Effects of the Macroeconomic Factors: Malaysia Evidence*. 607–614. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2018.05.49>
- Sodiq, A. (2015). *Kajian Historis Tentang Dinar dan Mata Uang Berstandar Emas*. 8(2), 31.
- Suprayitno, E. (2019). Zakat and SDGs: The Impact of Zakat on Economic Growth, Consumption and Investment in Malaysia. *Proceedings of the 2018 International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018)*. Proceedings of the 2018 International Conference on Islamic Economics and Business (Iconies 2018), Kota Malang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.39>
- Sunariyah, (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sekaran, U & Bougie, R, (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2005). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S, (1994). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT RagaGrafindo Persada.
- Wahab, N. Abd., & Rahim Abdul Rahman, A. (2011). A framework to analyse the efficiency and governance of *zakat* institutions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(1), 43–62. <https://doi.org/10.1108/17590811111129508>

- Widiastuti, T. (n.d.). *Pengaruh Indikator Makroekonomi: Infasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Zakat Terkumpul Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Periode 1997-2013*. 3(7), 16.
- Widuhung, S. D. (2014). Perbandingan Return dan Risiko Investasi pada Saham Syariah dan Emas. *Vol ., 3, 7*.
- Yuliafitri, I., & Khoiriyah, A. N. (2016). Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada Laz Rumah Zakat). *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.32678/ije.v7i2.41>